

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : SEJARAH ASIA TIMUR
Kode Mata Kuliah : Sej. 531
Bobot : 3 sks
Dosen Pembina : 1. Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, MA
2. Drs. Agus Mulyana, M.Hum
3. Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd

Topik Bahasan : Ajaran dan Nilai Shintoisme dalam praktek pemerintahan zaman klasik, Nara, dan Heian.

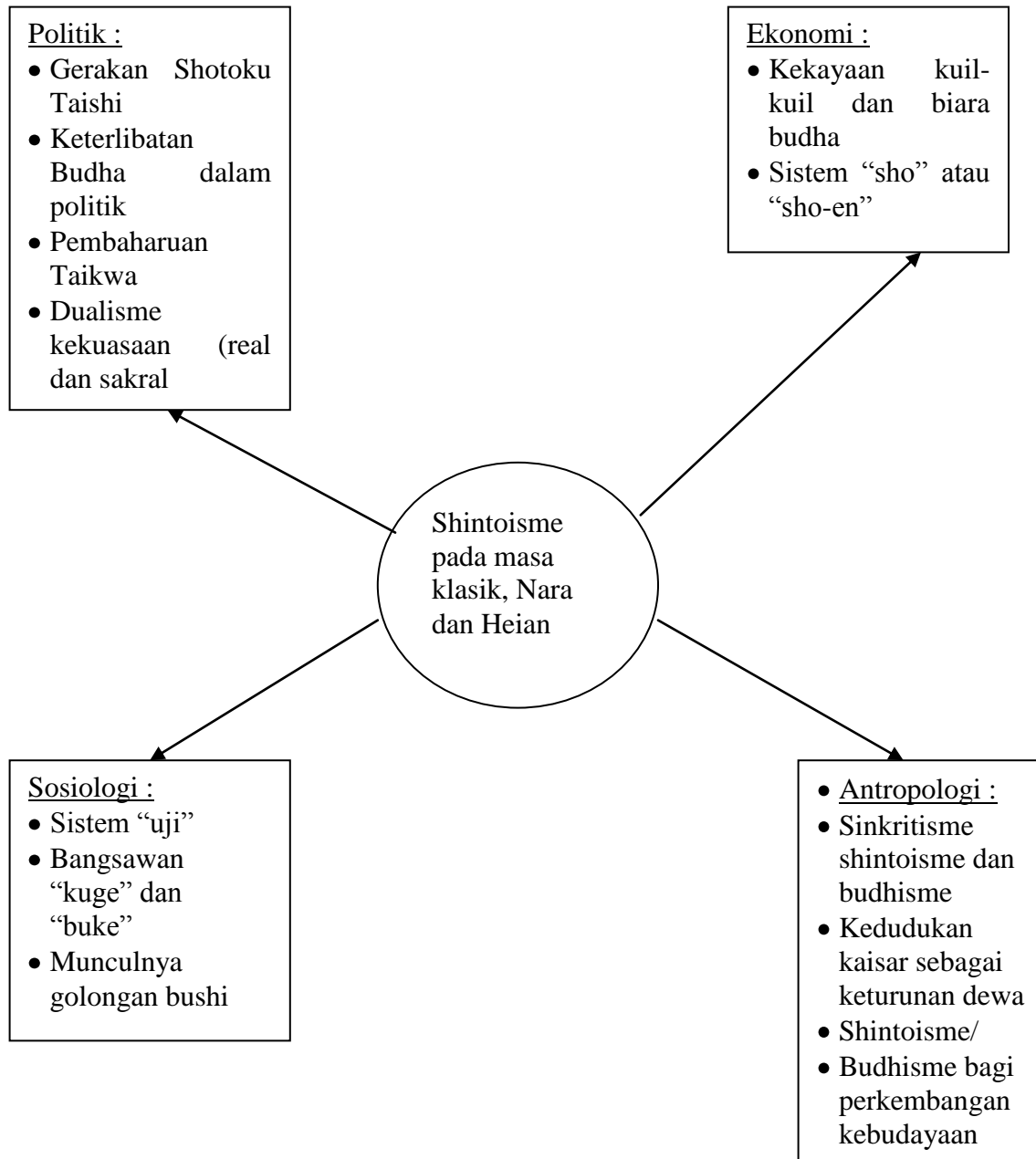
1. A. Tujuan Umum : Mengarahkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang berbagai pikiran, gagasan, dan kekayaan budaya bangsa-bangsa di Asia Timur (Cina, Jepang dan Korea) sebagai bahan kajian mahasiswa dalam memahami perkembangan politik, kemasyarakatan, ekonomi, dan hubungan antar bangsa-bangsa yang hidup di kawasan ini.

1. B. Tujuan Khusus : Setelah perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui apa yang dimaksud ajaran dan nilai shintoisme, bagaimana latar belakang lahirnya shintoisme, bagaimana shintoisme diterapkan pada masa ketiga pemerintahan (klasik, Nara, dan Heian) dan bagaimana dampaknya implementasi pada masa ketiga pemerintahan tersebut terhadap kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya; serta memahami dan meraih nilai-nilai yang terkandung dalam Shintoisme.

II. Sajian Materi

1. *Entry Behavior* : Untuk memahami topik bahasan ini, mahasiswa harus sudah memiliki pengetahuan tentang masuknya pengaruh Cina masuk ke Jepang sebagai babakan terdahulunya. Hal ini penting, sebab tumbuhnya shintoisme sangat berkaitan dengan masuknya sistem nilai dan ajaran dari Cina ke Jepang pada masa periode klasik.
2. *Sekuens pembelajaran* : Kronologi penting dalam topik bahasan ini yaitu latar belakang lahirnya shintoisme, implementasi shintoisme pada masa klasik, Nara dan Heian, dan bagaimana dampaknya implementasi shintoisme pada masa ketika pemerintahan tersebut terhadap aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat Jepang.
3. *Konsep atau Komponen Esensial* : Shintoisme sebagai suatu sistem nilai memberikan dampak yang begitu besar terhadap perubahan masyarakat Jepang dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini dapat dilihat pada periodisasi sejarah pada zaman klasik, Nara dan Heian. Untuk memahami perubahan dalam

berbagai aspek kehidupan maka penggunaan konsep-konsep dari disiplin ilmu sosial sangat penting seperti politik, ekonomi, sosiologi dan antropologi, dan sebagainya. Contoh “Concepts mappingnya” sebagai berikut :



4. *Merencanakan/mendesain tugas/aktivitas mahasiswa* : Mahasiswa memilih topik dari sejumlah konsep di atas untuk dibahas dan dipresentasikan (dalam rangka inkuiri dan discovery)

III. Metode Pembelajaran : Berdasarkan uraian bagan sajian materi metoda mengajar yang dapat digunakan adalah ceramah, tanya jawab, tugas kelompok dan diskusi.

IV. Media Pembelajaran :

- Peta,
- Bagan,
- Gambar/Potret
- Transparans

V. Evaluasi :

- Kuis, untuk pengetahuan siap (lisan, tulisan)
- Penjelasan, bahasan, untuk pemahaman (lisan atau tulisan)
- Makalah (analisis dan sintesis)
- Pencatatan skor untuk social skills yang ditampilkan dalam diskusi dan presentasi.

VI. SAP ini disajikan dalam dua kali pertemuan.

Bahan/Sumber bacaan :

Achmad Dasuki dan Rochiati Wiriaatmadja. 1976, *Sejarah Asia Timur, Seri C*, Bandung : FKIS-IKIP, hlm. 1-32.

Achmad Dasuki dan Rochiati Wiriaatmadja. 1976, *Sejarah Asia Timur, Seri D*, Bandung : FKIS-IKIP, hlm. 38-44.

Reischauer, Edwin O. et.al. 1973. *East Asia : Vol I. : The Great Tradition*, Boston : Houghton & Mifflin Coy, pp. 450-518.